

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survei untuk melihat gambaran asupan lemak, kolestrol dan natrium pada penderita penyakit jantung di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara..

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah di laksanakan pada tanggal 01- 12 Agustus di poli jantung RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penyakit jantung di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang berjumlah 35 orang pasien mulai bulan juli 2024 berjumlah 35 pasien rawat jalan (Catatan rekam medik poli jantung RSUD Bahteramas, 2024).

##### 2. Sampel

- a. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita penyakit jantung di rawat jalan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang berjumlah 35 orang pasien pada tanggal 01- 12 Agustus 2024 di RSUD Bahteramsa Provinsi Sulawesi Tenggara.

b. Kriteria sampel

- Pasien dengan tingkat kesadaran penuh dan berkomunikasi dengan baik.
- Pasien bersedia menjadi responden.
- Pasien memiliki penyakit jantung

**D. Jenis dan cara pengumpulan data**

**a. Data primer**

- 1) Data identitas sampel meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan diperoleh dengan wawancara kepada sampel dengan menggunakan formulir kuisioner
- 2) Data asupan lemak yang dikumpulkan dengan cara wawancara dengan pasien menggunakan formulir food recall 2 x 24 jam dengan menggunakan alat bantu buku foto makanan.
- 3) Data asupan kolestrol yang dikumpulkan dengan cara wawancara dengan pasien menggunakan formulir food recall 2 x 24 jam dengan menggunakan alat bantu buku foto makanan.
- 4) Data asupan natrium yang dikumpulkan dengan cara wawancara dengan pasien menggunakan formulir food recall 2 x 24 jam dengan menggunakan alat bantu buku foto makanan.

**b. Data sekunder**

Data sekunder meliputi data demografi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

## **E. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan data**

#### **a. Data asupan lemak**

Asupan lemak yang diperoleh dari hasil recall 2 x 24 jam diolah menggunakan komputer dan aplikasi nutrisurvey. Berdasarkan kriteria obyektif yang terbagi menjadi dua kriteria obyektif yaitu (Kemenkes, 2019).

- 1) Lebih : jika asupan lemak  $> 110 \%$
- 2) Cukup : jika asupan lemak  $80 - 110 \%$
- 3) Kurang : jika asupan lemak  $< 80 \%$

#### **b. Data asupan kolestrol**

Asupan kolestrol yang diperoleh dari hasil recall 2 x 24 jam diolah menggunakan komputer dan aplikasi nutrisurvey. Berdasarkan kriteria obyektif yang terbagi menjadi dua kriteria obyektif yaitu (Kemenkes, 2019)

- 1) Lebih : jika asupan kolestrol  $\geq 300 \text{ mg}$
- 2) Cukup : jika asupan kolestrol  $< 300 \text{ mg}$

#### **c. Data asupan natrium**

Asupan kolestrol diolah menggunakan komputer dan aplikasi nutrisurvey data recall 2 x 24 jam diolah menggunakan komputer dan aplikasi nutrisurvey. Berdasarkan kriteria obyektif yang terbagi menjadi dua kriteria obyektif yaitu (Kemenkes, 2019)

- 1) Lebih : jika asupan natrium  $> 2.300 \text{ mg}$
- 2) Cukup : jika asupan natrium  $2.300 \text{ mg}$
- 3) Kurang : jika asupan natrium  $< 2.300 \text{ mg}$

## **2. Analisis data**

Analisa data yang digunakan adalah Analisa univariat. Variabelnya adalah data asupan lemak, kolestrol dan natrium yang disajikan dalam bentuk tabel dan diolah secara deskriptif.

## **3. Penyajian data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dinarasikan.

## **F. Definisi operasional ( DO ) dan kriteria objektif ( KO)**

### **1. Pengertian penyakit jantung**

Penyakit jantung termasuk di antaranya penyakit jantung koroner, gagal jantung, aritmia, dan penyakit jantung bawaan. Kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan jantung untuk memompa darah dengan efektif, menyebabkan gangguan sirkulasi darah, dan berpotensi menjadi ancaman serius bagi kesehatan seseorang.

#### **a. Asupan Lemak**

Asupan lemak adalah suatu zat yang kaya akan energi, berfungsi sebagai sumber energi yang utama untuk metabolisme tubuh. Konsumsi lemak sebanyak 20-30% dari kebutuhan energi total dianggap baik untuk menjaga kesehatan. Jumlah ini memenuhi kebutuhan akan asam lemak esensial dan untuk membantu penyerapan vitamin larut lemak.

Kriteria objektif:

- 1) Lebih : jika asupan lemak  $> 110\%$
- 2) Cukup : jika asupan lemak  $80 - 110 \%$
- 3) Kurang : jika asupan lemak  $< 80 \%$

b. Asupan kolestrol

Asupan kolestrol adalah jumlah asupan kolestrol yang berasal dari makanan yang dikonsumsi penderita kebutuhan kolestrol  $200 - 300 \text{ ml / hari}$ .

Kriteria objektif:

- 1). Lebih : jika asupan kolestrol  $\geq 300 \text{ mg}$
- 2). Cukup : jika asupan kolestrol  $< 300 \text{ mg}$

c. Asupan natrium

Asupan natrium adalah kation utama dalam cairan ekstraseluler. Cairan saluran cerna, sama seperti cairan empedu dan pankreas, mengandung banyak natrium. Sebagai kation utama dalam cairan ekstraseluler, natrium menjaga keseimbangan cairan dalam kompartemen tersebut.

Kriteria objektif:

- 1) Lebih : jika asupan natrium  $> 2.300 \text{ mg}$
- 2) Cukup : jika asupan natrium  $2.300 \text{ mg}$
- 3) Kurang : jika asupan natrium  $< 2.300 \text{ mg}$